

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sampah merupakan suatu yang terbuang atau dibuang dari sumber hasil aktivitas manusia maupun alam yang belum memiliki nilai ekonomis (Alamsyah dan Muliawati, 2013). Pengelolaan sampah adalah meliputi pengumpulan, pengangkutan, sampai dengan pemusnahan atau pengelolaan sampah sedemikian rupa sehingga tidak menjadi gangguan kesehatan masyarakat dan lingkungan hidup (Notoatmojo, 2003). Pengelolaan sampah merupakan cara yang efektif untuk memutuskan rantai penularan penyakit, dan juga untuk meningkatkan kesehatan keluarga dan masyarakat (Munawarah, 2011).

Bertambahnya penduduk di area perkotaan dan pedesaan akan bertambahnya sampah rumah tangga dilingkungan sekitarnya. Masalah lingkungan telah menjadi perhatian secara khusus bagi pemerintah. Lingkungan memang bagian integral dari kehidupan manusia dimanapun dan kapanpun mereka berada. Berbagai masalah lingkungan hidup, masalah sampah rumah tangga merupakan masalah yang erat hubungannya dengan kehidupan manusia dan dapat kita jumpai sehari-hari, baik dalam kehidupan perorangan maupun lingkungannya. Namun masalah yang sering kita jumpai dimasyarakat, masih banyak dari mereka yang membuang sampah disembarang tempat. Hal ini berkaitan dengan belum tahu bagaimana cara mengelola sampah rumah tangga dengan baik dan benar (Karo, 2009).

Menurut data WHO pengangkutan dan pembuangan sampah berpotensi menimbulkan pemborosan sumber daya karena alokasi biaya yang mencapai 70% - 80% dari total biaya pengelolaan sampah (Bhat, 1996 dalam Utami dkk 2006). Penanganan sampah secara nasional belum dilaksanakan dengan baik yaitu baru mencapai 28,7%. Umumnya rumah tangga di Indonesia dilakukan dengan cara dibakar (52,1%) dan diangkat petugas (23,4%). Jawa Timur cara penanganan sampah dengan cara diangkat petugas 20,9% , ditimbun dalam tanah 6,1% , dibuat kompos 1,3 % , dibakar 58,3%, dibuang ke kali/parit/laut 7,5% dan yang dibuang sembarangan sebanyak 5,9%. Kriteria penanganan sampah di Jawa Timur yang kurang baik 7,7% dan baik 28,3% (Depkes RI, 2011).

Menurut tempat tinggal, di perkotaan cara penanganan sampah yang menonjol adalah dengan cara diangkat petugas (42,9%), sedangkan di perdesaan yang paling umum adalah dengan cara dibakar (64,1%). Baik di perkotaan (0,5%) maupun perdesaan (1,7%), hanya sedikit yang penanganan sampahnya dibuat kompos. Menurut tingkat pengeluaran rumah tangga per kapita, menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengeluaran rumah tangga, maka semakin meningkat pula persentasi rumah tangga yang melakukan penanganan sampah dengan cara diangkat petugas maupun dibakar. Sebaliknya, semakin rendah tingkat pengeluaran, semakin meningkat persentasi rumah tangga yang melakukan penanganan sampah dengan cara dibuang ke kali/parit/laut, dibuang sembarangan maupun ditimbun dalam tanah (Depkes RI, 2011).

Jumlah komponen sampah yang dihasilkan di Madiun berdasarkan data dari dinkes kota madiun tahun 2010 per hari mencapai 460.60 ton, sedangkan volume rata-rata sampah yang dikelola perhari adalah 258.75 ton (Munawarah, 2011).

Lain pihak pelayanan yang diberikan kepada masyarakat pembayar retribusi amat minim, misalnya keluhan lamban dalam pengelolaan sampah, di TPS dibiarkan berserakan. Padahal dalam pengelolaan sampah tidak hanya murni ekonomi dan bersifat komersial (*profit motive*), tetapi juga menghadirkan aspek pelayanan umum (*public service*) yang merupakan tanggung jawab pemerintah atau instansi publik. Dengan demikian ada kejelasan tanggung jawab sosial (*social responsibility*), tanggung jawab hukum (*liability*) dan terpenuhinya kewajiban adanya akuntabilitas publik (*public accountability*) (Karo, 2009). Sampah seringkali menjadi persoalan rumit dalam masyarakat, ketidakdisiplinan mengenai kebersihan dalam menciptakan suasana semrawut akibat timbunan sampah (Alamsyah dan Muliawati, 2013).

Perilaku ibu yang kurang dalam melakukan tindakan mengelola sampah rumah tangga, sebagian ibu hanya membuang sampah dengan mengumpulkannya dan dibiarkan begitu saja, sehingga dapat menimbulkan dampak terhadap kesehatan. Pembuangan sampah rumah tangga yang tidak terkontrol dengan baik merupakan tempat yang cocok bagi beberapa organisme dan tempat yang menarik untuk binatang seperti lalat dan nyamuk yang dapat menimbulkan beberapa penyakit yang sering timbul seperti diare, DBD, tipes, kusta, korela dan masih banyak lagi penyakit yang

ditimbulkannya. Berdasarkan data dari puskesmas kebonsari di desa ini banyak warga yang menderita penyakit diare. Akibat dari perilaku masyarakat yang kurang dalam pengelolaan sampah ini yaitu dapat mengakibatkan berbagai macam masalah terhadap lingkungan, baik dalam komponen fisik, kimia (air dan udara), biologis, sosial ekonomi, budaya dan kesehatan lingkungan (Notoadmojo, 2003). Di kelurahan ini juga sering terjadi air sungai dan air diparit meluap sampai di jalan raya pada saat hujan deras, lingkungan tampak kotor akibat sampah rumah tangga.

Dengan berbagai masalah yang terjadi, langkah awal yang dilakukan adalah dengan meningkatkan perilaku ibu rumah tangga dengan cara sering mengadakan acara penyuluhan-penyuluhan kesehatan masyarakat yang berhubungan dengan pengelolaan sampah rumah tangga yang baik dan benar kepada para ibu rumah tangga. Serta menerapkan program-program pemerintah meliputi teknologi pembakaran, teknologi pengomposan, teknologi penanganan plastik, teknologi pembuatan kertas daur ulang, teknologi pembuatan sampah terpadu menuju “*zero waste*” merupakan teknologi yang ramah lingkungan, TPA (tempat pembuangan akhir sampah), 3R yaitu *reduse* (mengurangi bahan yang digunakan sehari-hari), *reuse* (memakai kembali barang-barang sebelum menjadi sampah), *recycle* (mendaur ulang) (Dainur, 1993 dalam Munawarah 2011). Ibu juga kurang kesadaran dalam pengelolaan sampah rumah tangga dengan baik dan benar, sehingga diperlukan tingkatan khususnya pada ibu tentang pentingnya perilaku ibu dalam mengelola sampah rumah tangga.

Berdasarkan fenomena diatas peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang Perilaku Ibu Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian masalah diatas maka rumusan yang akan dianalisa pada peneliti ini adalah : “ Bagaimana perilaku ibu tentang pengelolaan sampah rumah tangga di Dusun Pucanganom RT 31 RW 03 Desa Pucanganom, Kecamatan Kebonsari, Kabupaten Madiun? “

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat perilaku ibu tentang pengelolaan sampah rumah tangga.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Untuk pendidikan khususnya bagi institusi Prodi Keperawatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo dapat digunakan untuk masukan terutama yang berkaitan dengan perilaku ibu tentang pengelolaan sampah rumah tangga.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan perilaku ibu dalam mengelola sampah rumah tangga agar tidak sampai sampah dibuang disembarang tempat.

2. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan dan wawasan peneliti tentang perilaku ibu tentang pengelolaan sampah rumah tangga.

1.5 Keaslian Penelitian

1. Munawarah, Siti (2011) dengan judul “Hubungan Pengetahuan Masyarakat Tentang Sampah dengan Perilaku Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah di Kelurahan Sukosari Kecamatan Kartoharjo Kota Madiun”. Desain penelitian yang digunakan metode korelasi dan menggunakan uji statistik *chi-square* serta menggunakan teknik *purposive* sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian tingkat pengetahuan baik sebanyak 20 responden (74,1%), dan tingkat pengetahuan buruk 7 responden (25,9%), sedangkan 9 responden (33,3%) berperilaku positif, dan 18 responden (66,4%) berperilaku negatif. Pengujian dengan uji *chi square* di peroleh dimana di peroleh hasil x^2 hitung = 1,64 dan x^2 tabel = 3,84. Jadi x^2 hitung < dari x^2 tabel yang berarti H_0 diterima berarti tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan masyarakat tentang sampah dan perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah. Perbedaan dengan penelitian yang sedang peneliti saat ini terletak pada tempat penelitian, metode yang digunakan, tujuan dan sampel.
2. Karo, Yessi (2009) dengan judul “Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kelurahan Sidorame Timur Kecamatan Medan Perjuangan Kota Medan”. Metode penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif dengan analisa kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang dipergunakan

adalah menggunakan pengamatan atau observasi, wawancara, dokumentasi dan studi kepustakaan. Sedangkan teknik analisa data yang dipergunakan adalah analisa data yang kualitatif yakni dengan menyajikan data-data yang diperoleh dari lapangan lalu dilakukan analisa terhadap permasalahan yang telah dilakukan sebelumnya. Hasil yang diketahui bahwa pengelolaan sampah rumah tangga di Kelurahan Sidorame Timur belum berjalan dengan baik. Dapat dilihat dari kurangnya partisipasi masyarakat dalam membuang sampah ke tempat yang telah disediakan menyebabkan banyaknya sampah yang bertumpuk di parit (*drainase*) serta penanganan sampah yang dilakukan oleh pemerintah masih mengalami banyak hambatan terutama minimnya petugas sampah rumah tangga di Kelurahan Sidorame Timur. Perbedaan dengan penelitian yang sedang peneliti saat ini terletak pada tempat, tujuan dan sampel.

3. Sumah, Fara Marwa dkk (2013) dengan judul “ Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap dengan Tindakan Ibu Rumah Tangga dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Lingkungan II Kelurahan Istiqlal Kecamatan Wenang Kota Manado”. Metode penelitian menggunakan jenis penelitian survei analitik dengan rancangan *cross sectional study* dengan menggunakan uji *chi-square* (χ^2). Besar sampel yang terpenuhi dalam penelitian ini adalah 69 responden dan diambil secara *sistematik random sampling*. Hasil penelitian berdasarkan tingkat pengetahuan, pengetahuan baik sebanyak 36 orang (52,2%), pengetahuan tidak baik sebanyak 33 orang (47,9%). Berdasarkan sikap responden, sikap baik sebanyak 42 responden (60,9%), dan sikap tidak baik sebanyak 27 responden (39,1%).

Berdasarkan tindakan responden, tindakan baik sebanyak 43 responden (62,3%), dan tindakan tidak baik 27 responden (37,7%). Perbedaan dengan penelitian yang sedang peneliti saat ini terletak pada tempat, metode, tujuan dan sampel.